

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING
BERBASIS MEDIA PETA KONSEP TERHADAP KREATIVITAS
DAN HASIL BELAJAR KIMIA SISWA SMA PADA
POKOK BAHASAN LARUTAN PENYANGGA**

Hanna Fadillah (NIM. 4111331001)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah peningkatan hasil belajar kimia siswa yang dibelajarkan dengan model inkuiri terbimbing berbasis media peta konsep lebih tinggi daripada model pembelajaran *Direct Instruction* pada pokok bahasan larutan penyangga. Bagaimana korelasi kreativitas terhadap peningkatan hasil belajar siswa dan seberapa besar kontribusinya. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dan desain penelitian ini adalah *Pretest-Posttest Control Grup Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA MAN 2 Model Medan yang berjumlah 6 kelas. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposif*, 1 kelas sebagai kelas eksperimen dan 1 kelas lagi sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah tes objektif dalam bentuk pilihan ganda berjumlah 20 soal yang disusun dengan lima option yaitu a, b, c, d, dan e dan dinyatakan reliabel karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,844 > 0,361$. Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbasis media peta konsep. Hasil penelitian diperoleh, untuk kelas eksperimen nilai rata-rata pretest sebesar $42,25 \pm 9,802$ dan nilai rata-rata posttest sebesar $87,25 \pm 8,947$ sedangkan nilai rata-rata untuk kelas kontrol adalah $43,00 \pm 9,323$ dan nilai rata-rata posttest adalah $82,88 \pm 5,871$. Nilai *gain* (peningkatan hasil belajar) untuk kelas eksperimen sebesar $0,7792$ dan untuk kelas kontrol sebesar $0,6996$. Berdasarkan hasil analisa data diperoleh harga yaitu t_{hitung} sebesar $4,22$ serta nilai t_{tabel} $1,67$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 78$, sehingga pada uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} \geq t_{tabel}$. Sedangkan persentase peningkatan hasil belajar siswa kelas eksperimen $77,92\%$ dan persentase peningkatan hasil belajar siswa kelas kontrol sebesar $69,96\%$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa yang diajar dengan model inkuiri terbimbing berbasis media peta konsep lebih tinggi daripada peningkatan hasil belajar siswa yang diajar dengan model *Direct Instruction* pada pokok bahasan larutan penyangga dikelas XI MAN 2 Model Medan T.A 2014/2015. Persen efektifitas pembelajaran menggunakan inkuiri terbimbing $11,37\%$. Untuk korelasi, menunjukkan korelasi positif antara kreativitas siswa dalam kelompok dengan peningkatan hasil belajar yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,413 > 0,312$) dengan koefisien determinasi $17,05\%$.

Kata Kunci :Inkuiri Terbimbing, Media Peta Konsep, Kreativitas, Larutan Penyangga